

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### Lampiran I. Lembar Observasi

No	Komponen yang di amati		Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Menggunakan alat dan media komunikasi yang digunakan saat melakukan pembelajaran daring	Menggunakan laptop, HP, aplikasi, media pembelajaran daring	✓	
2	Adanya kegiatan mengaji yang dilakukan selama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan kapan dan berapa kali</li> <li>2. Bentuk mengajinya seperti apa</li> <li>3. Model pembelajaran daring yang digunakan dalam mengaji</li> </ol>	✓  ✓  ✓	

3	Adanya pemantauan Kegiatan Ibadah seperti sholat	<p>1. Apakah ada pemantauan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ibadah</p> <p>2. Apakah para wali melaporkan kegiatan anaknya kepada guru</p> <p>3. Adakah jurnal/list yang harus dilakukan anak dalam melaksanakan kegiatan ibadah dalam waktu tertentu</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
4	Adanya Kegiatan Tahfidz melalui pembelajaran daring	<p>1. Dilakukan kapan dan berapa kali</p> <p>2. Bagaimana model pembelajarannya?</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
5	Kegiatan co Kulikuler keagamaan	<p>1. Apakah ada bentuk co-kulikuler disaat pembelajaran daring</p> <p>2. Jika ada, bagaimana cara melaksanakannya</p> <p>3. Bagaimana cara mengevaluasinya</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

6	Guru mata pelajaran non keagamaan menyampaikan pelajaran mengandung nilai-nilai keislaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam Membuka/menutup pembelajaran mengucapkan salam,</li> <li>2. mengajak berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. membangkitkan semangat/motivasi siswa dalam bentuk cerita-cerita para nabi, sahabat, dan para ulama,</li> </ol>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Catatan

NO	Komponen	Indikator	Catatan
1	Menggunakan alat dan media komunikasi yang digunakan saat melakukan pembelajaran daring		<p>Semua guru menggunakan alat komunikasi seperti hp dan laptop.</p> <p>Untuk kelas kecil 1,2,3 pembelajaran qiroati menggunakan video call via whatsapp dan untuk kelas besar 4,5,6 menggunakan zoom atau google meet.</p> <p>Sedangkan setoran tahfidz menggunakan voice note via whatsapp dan untuk pertemuan online menggunakan zoom atau google meet.</p>

			<p>Sedangkan pembelajaran tematik menggunakan google classroom untuk membagikan materi selama seminggu dan penguploadan tugas.</p> <p>Google meet atau zoom digunakan seminggu dua kali untuk kelas 1-5 dan tiga kali untuk kelas 6.</p> <p>Selain itu juga menggunakan google form untuk pelaporan tugas life skill dan tugas non akademik.</p> <p>Dan video yang guru buat juga di upload di chanel bina amal tv.</p>
2	Adanya kegiatan mengaji yang dilakukan selama pembelajaran daring	1	<p>Untuk jadwal resmi dari sekolah seminggu ada dua kali pertemuan tatap muka online. Satu anak mendapat giliran mengaji dua kali dalam seminggu.</p> <p>Namun pembagian jadwal harinya untuk masing-masing anak tergantung dari gurunya itu sendiri.</p>
		2	<p>Bentuk mengajinya dengan video call satu persatu.</p> <p>Jika ada yang salah maka guru membenarkan bacaan tersebut hingga benar.</p>
		3	<p>Model pembelajaran daring menggunakan web course yakni seluruh kegiatan menggunakan jaringan internet dan sinkronus yakni pertemuan online dilakukan berama-sama antara guru dengan murid.</p>
3	Adanya pemantauan Kegiatan Ibadah	1	<p>Ada pemantauan secara online</p> <p>Siswa atau orang tua melaporkan aktifitas ibadahnya</p>

	seperti sholat		setiap hari.
		2	Orang tua murid melaporkan kegiatan ibadah anaknya di rumah melalui google form dan juga berkoordinasi dengan guru wali kelas
		3	Ada jurnal list yang bernama tugas non akademik siswa. bentuk pelaporannya menggunakan google form yang harus diisi setiap hari.
4	Adanya kegiatan tahfidz melalui pembelajaran daring	1	Dilakukan seminggu 3 kali yakni dengan pembagian, 2 kali untuk setoran via voice note dan 1 kali untuk pertemuan tatap muka online
		2	Model pembelajarannya terdapat asinkronus dan sinkronus. Untuk penyetoran tahfidz dilakukan 2 kali dan jam yang telah disepakati. Untuk model sinkronus ketika melakukan pertemuan online untuk murojaah bersama-sama
5	Kegiatan co-kulikuler keagamaan	1	Kegiatan co-kulikuler dilakukan setiap minggu sekali yang sudah include dengan tugas non akademik.
		2	Untuk tugasnya dinamakan life skill, sudah include dengan modul/rpp yang di bagikan untuk satu minggu. Juga adanya kegiatan an-nisa dan ar-rijal yang dilakukan setiap hari jum'at.

		3	Cara mengevaluasinya dilihat dari bentuk laporan yang dikirimkan di google form
6	Guru mata pelajaran non keagamaan menyampaikan pelajaran mengandung nilai-nilai keislaman	1	Selain mengucapkan salam, guru-guru juga menyapa anak-anak, menanyakan kabar, memperhatikan mereka jika menggunakan pakaian yang tidak sesuai
		2	Sebelum berdoa guru mengajak murid-murid untuk memulai sikap berdoa jika semuanya sudah siap maka baru memulai berdoa.
		3	Disela-sela pembelajaran guru selalu menyelipkan cerita-cerita hikmah yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.



## Lampiran II. Lembar Wawancara

### A. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama : Enni Rustiyanti, Spd
2. Jabatan : Kepala Sekolah SD IT Bina Amal
3. Alamat : Jln. Pancakarya Blok 72 No.88  
Semarang Timur
4. Tempat tanggal lahir : Semarang, 12 November 1975
5. Riwayat pendidikan : 2007 Unissula- Tarbiyah
6. Pengalaman menjabat : 2003- Guru SD IT Bina Amal 01

### B. Tentang Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Awalnya banyak masukan dari orang tua ingin mencari sekolah islam yang bagus secara kurikulum. Awal didirikan adalah TK, lalu agar berkelanjutan maka di dirikan SD. Untuk SD bina amal didirikan pada tahun 2002 di bawah naungan yayasan wakaf bina amal.

2. Apa visi, misi serta tujuan di dirikannya SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Visi misi utama dari SD Islam Terpadu Bina Amal adalah mengembangkan masyarakat yang mandiri dan berkarakter Robbani. Berkarakter Robbani ini yang luas dalam artian peserta didik yang mempunyai wawan keislaman yang bagus, cerdas dalam pengetahuan dan memiliki tingkah laku beragama dengan baik

3. Langkah-langkah apa saja yang telah dilakukan untuk mencapai visi dan misi SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Langkah yang sudah dilakukan untuk guru sendiri kami memberikan pengarahan dan pelatihan untuk selalu mendidik karakter siswa, dan kami memadukan ilmu pengetahuan dengan nilai keislaman, sehingga ketika mengajar kami selalu menyertakan pengetahuan tentang keislaman. Jadi penanaman nilai keislaman tidak terlepas dari pembelajaran umum, justru dibandingkan dengan pelajaran PAI, penanaman nilai keislaman ini yang lebih sering dilakukan karena include dengan pembelajaran.

#### C. Pembelajaran Daring

1. Sejak kapan SD Islam Terpadu Bina Amal melakukan pembelajaran daring?

Kalau untuk full daring kami menerapkan sejak adanya pandemi bulan maret 2020, namun sebelum pandemi, kami ada pembelajaran komputer dan internet.

2. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Untuk media kami menggunakan semua yang dibutuhkan seperti laptop, handphone. Guru juga dilatih untuk membuat video yang akan di upload di chanel bina amal yakni bina amal tv, dan IT humas. Kalau untuk online nya kami menggunakan aplikasi seperti whatsapp untuk

komunikasi, video call, zoom, google form, google classroom, google meet.

3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang diterapkan oleh SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Tergantung apa kegiatannya dan apa yang diajarkan. Untuk pemberian materi dan tugas kami menggunakan google classroom dan google form untuk mengisi tugas non akademik jadi siswa dapat mengakses dimanapun, lalu ada pertemuan secara online untuk pembelajaran tema, qiroati dan tahfidz serta an-nisa dan arijal atau keputrian. Dan seluruh kegiatan menggunakan jaringan internet. Namun di kelas tertentu ada beberapa siswa yang istimewa datang kesekolah untuk belajar secara khusus.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Adanya pembelajaran daring ini banyak sekali sebenarnya manfaat yang bisa didapatkan. Guru dituntut harus selalu siap karena pembelajaran daring ini justru seharian terutama untuk guru tahfidz dan qiroati. Ada yang orang tuanya bisa mendampingi malam maka guru pun harus siap untuk mengajar malam satu demi satu. Kami juga selalu mengadakan rapat kerja di awal dan di akhir semester untuk membahas kedepan dan evaluasinya. Lalu setiap minggu juga kami mengevaluasi yang sudah dilakukan selama seminggu dan memberikan pelatihan juga untuk guru-guru.

#### D. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Nilai keislaman terdiri dari nilai akidah, nilai akhlak serta nilai ibadah, bagaimana sekolah menerapkan ketiga nilai tersebut kepada peserta didik dalam pembelajaran daring?

Di SD Bina Amal kami menerapkan tiga nilai yakni akidah, akhlak dan qur'an yang masuk kedalam nilai ibadah.

Nilai akidah kami padukan kedalam pengajaran tematik semisal penciptaan alam semesta kami kenalkan juga juga dengan siapa yang menciptakan, kami sampaikan juga ada didalam al-qur'an ayat sekian dengan bahasa yang disesuaikan.

Nilai Akhlak kami lakukan dengan karakter pembentukan yang harus dilakukan siswa di rumah. Seperti membantu ibu didapur mencuci piring, menyapa tetangga yang disusun didalam tugas non akademik

Sedangkan nilai qur'an atau ibadah yang termasuk didalamnya sama ada tugas non akademik yang harus dilakukan siswa dan dilaporkan oleh orang tuanya melalui goggle form.

2. Bagaimana cara sekolah untuk mengevaluasi penerapan dari ketiga nilai tersebut?

Kalau evaluasi itu kita harian melalui google form anak sudah mengisi atau belum atau sudah melakukan atau belum. Kalau adab siswa di rumah tidak sesuai biasanya para orangtua itu melaporkan pada guru untuk nanti besoknya diingatkan.

Kalau untuk qur'annya kami adakan pertemuan melalui video call apakah bacaanya sudah benar, lalu juga ada yang namanya ujian jilid untuk qiroati dan ujian level serta juz untuk tahfidz, dan untuk pengetahuan seperti PAI tema kami lakukan dengan tertulis seperti tugas dan non tertulis seperti quiz.

3. Adakah perbedaan cara dalam menanamkan nilai keislaman di setiap jenjang kelas?

Kalau perbedaan terletak di cara menyampaikan setiap gurunya. Dan penambahan kegiatan di setiap jenjang. Misalnya dhuha atau puasa kami mulai dari kelas 4,5,6 kalau untuk kelas 1,2,3 kami ajarkan untuk berlatih setiap pekan sekali.

4. Apa faktor pendukung dari proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring?

Faktor pendukungnya tentu jaringan internet, alatnya seperti laptop dan kerjasama dengan orang tua di rumah

5. Apa faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring?

Faktor penghambatnya juga internet, terus juga pendamping anak selama di rumah karena jika tidak ada yang mendampingi akan sulit dan terhambat prosesnya.

Lalu alat nya, ada beberapa guru yang tidak mempunyai laptop kami berusaha untuk memfasilitasi agar masing-masing punya.

6. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu sekolah supaya para murid tetap melaksanakan program internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring ?

Iya pastinya orang tua ikut andil dalam proses internalisasi melalui pembelajaran daring. Ada grup whatsapp khusus untuk orang tua dengan wali murid. Disini wali murid kelas ada dua sebagai mata pelajaran tema dan qiroati serta tahfidz.

7. Apakah ada tantangan khusus bagi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik melalui pembelajaran daring?

Tantangan khususnya kami tidak bisa bersua bertemu dengan langsung, sehingga sedikit sulit untuk mengajarkan nilai keislaman terutama adab secara jauh. Dan kerjasama dengan orang tuanya apakah mau peduli dan bekerjasama dengan pihak sekolah atau tidak.

8. Bagaimana sekolah mengecek kejujuran siswa telah melakukan tugas atau kegiatan yang telah diberikan?

Untuk mengecek kejujuran 100% kami tidak dapat memastikan. Namun setiap kegiatan non akademik melampirkan foto dan diisi oleh orang tuanya bukan anaknya. Sejak awal pembelajaran kami menerapkan MOU dengan orang tua murid agar menerapkan kejujuran, jika anak ingin jujur ingin berperilaku baik maka dimulai dari orang tuanya.

9. Bagaimana sekolah dalam melihat hasil proses internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Kalau untuk hasil ya guru-guru wali melihat dari laporan tugas akademiknya anak sudah melaksanakan atau belum, lalu kalau belum guru wali tersebut mengkonfirmasi lewat chat orang tuanya. Untuk pembelajaran qur'an biasanya ketika ujian berlangsung, untuk pengetahuannya sendiri bisa melalui UTS, PAS, atau quiz. Namun kalau yang dimaksud adalah hasil yang dilihat baik secara perilakunya itu tidak bisa dilihat secara instan karena itu masing-masing dari individu anaknya.

10. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Anak-anak nanti bisa terus menerapkan nilai-nilai keislaman di rumah secara baik, baik nanti ketika sudah lulus atau sudah dewasa. Kedepan jika sudah masuk kembali dan pembelajaran daring masih digunakan kami sudah siap dan akan memperbaiki menjadi lebih baik. Serta penanaman tidak terlepas dari pembelajaran sekolah melainkan include didalamnya.

A. Identitas Guru Tema/Wali Kelas 1

1. Nama : Dina Agustina, Spd
2. Jabatan : Korel Kelas 1 + Guru Wali Kelas 1
3. Alamat : Jalan Tandang No. 20
4. Tempat tanggal lahir : Semarang, 2 Juni 1982
5. Riwayat pendidikan : Undip – Perternakan

IKIP PGRI – Pendidikan Bahasa Inggris

6. Pengalaman mengajar : 2006 SD Bunayya  
2017-sekarang SD IT Bina Amal

B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?

Ya

2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?

Menggunakan laptop, lalu pakai google classroom, zoom google meet, google form, dan grup whatsapp

3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?

Selama ini saya menggunakan yang seluruh pembelajarannya menggunakan internet, dan pertemuan secara online untuk membahas materi secara pertemuan online dan pertemuan tidak langsung untuk materi serta tugas. Namun di kelas satu ini ada dua anak yang istimewa, istimewa disini dia tidak bisa belajar sendiri terus tidak bisa fokus dan

di rumah tidak ada yang mendampingi, jadi dia double, berangkat ke sekolah sepekan 2x dan mengikuti pembelajaran daring juga.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Sebenarnya ada bagus juga karena saya dan yang lain jadi mempunyai ketrampilan mengedit video membuat video, memakai aplikasi yang dulu tidak pernah makainya, namun dikarenakan saya mengajar kelas satu, jadi tidak mengena ke anak dan anak tidak mengenal lebih lanjut tentang guru dan temannya.

#### C. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Nilai akidah, nilai ibadah serta nilai akhlak adalah jenis-jenis nilai keislaman, apakah bapak/ibu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada para murid?

Iya, disini kami mengenalkan tentang nilai-nilai tersebut.

2. Nilai akidah islam dijelaskan melalui rukun iman, dari ke enam rukun iman yang ada, rukun iman apa yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid?

Kalau untuk kelas satu lebih ke rukun iman kepada Allah, karena itu paling mendasar.

3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk tetap mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap mengamalkan rukun iman tersebut selama pembelajaran secara daring?

Kami selalu bekerjasama dengan guru qur'an ( qiroati & tahfidz) serta PAI, kalau di PAI di kelas 1 dan guru qur'an mengajarkan tentang surat al-ikhlas maka saya ketika pertemuan online akan mengenalkan kepada murid "siapa yang menciptakan kita, ciptaan apa saja yang diciptakan oleh Allah), mengenalkan asmaul husna 20 nama persemester, dan juga tentang ibadah kepada Allah tentang Shalat, juga setiap pertemuan bercerita cerita hikmah.

4. Adakah tantangan tersendiri dalam mengajarkan rukun iman tersebut selama proses pembelajaran secara daring?

Tantangnya ya tidak bisa bertemu secara langsung jadi saya tidak bisa memantau secara langsung.

5. Ibadah dibagi menjadi dua, yaitu ibadah Mahdhah dan ibadah 'Ghoiru Mahdhah. Ibadah Mahdhah adalah segala ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan melalui dasar hukum yang jelas, salah satunya adalah sholat. SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang, pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar dilaksanakan di sekolah, bagaimana bapak ibu mengajak para murid untuk tetap melaksanakannya selama pembelajaran secara daring?

Untuk kelas satu ibadah yang sebenarnya menjadi target adalah shalat dzuhur, ashar dan magrib. Namun di kelas 1 sebenarnya kami belum mengajarkan full bagaimana gerakan shalat, wudhu dan bacaannya. Kami hanya bisa berkoordinasi dengan orang tua untuk memantau. Untuk pelaksanaannya dipantau melalui tugas non akademik.

6. Apakah ada semacam presensi sholat untuk para murid selama pembelajaran daring ?

Ada, tugas non akademik yang didalamnya ada kegiatan ibadah serta life skill lainnya.

7. Jika iya, bagaimana sistem absensi tersebut? Jika tidak, apakah bapak ibu menggunakan cara lain untuk memonitor para murid supaya tetap melaksanakan kewajibannya untuk sholat?

Setiap hari orang tua murid mengisi link tugas akademik sebagai bentuk laporan bahwa anaknya sudah melakukan shalat dan kegiatan ibadah lainnya.

8. Bagaimana bapak ibu mengecek kejujuran dari jawaban para murid tentang pelaksanaan sholat para murid selama di rumah?

Kalau kegiatan tugas non akademik kan yang mengisi orang tua, kadang kalau lagi pertemuan online G-meet atau Video Call atau Zoom dan anak di dampingin orang tuanya jadi kita juga selalu menanyakan. Kalau untuk kelas 1 ini saya rasa tidak menemukan ketidak jujuran anak soalnya kan masih polos belum mengenal apa-apa.

9. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring?

Ada untuk kelas satu kan hanya tahap pengenalan saja, jadi tidak terlalu berat dan mendalam. Terus untuk kegiatan ibadah seperti shalat wajib sebenarnya kita hanya mewajibkan banget shalat dzuhur ashar dan magrib

untuk isya dan subuh tidak terlalu memaksa kan tetapi tetap terus di ingatkan.

Terus disini hanya hal-hal mendasar seperti kejujuran, kedisiplinan seperti itu.

10. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap melaksanakan sholat di rumah masing-masing?

Iya orang tua sangat berkerjasama dengan baik. Kadang kalau anaknya males uring-uringan itu orang tua langsung melapor ke saya agar anaknya di nasehatin.

11. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Iya kami selama ini membuat grup whatsapp antara guru dengan orang tua.

12. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

Biasanya tentang cara berwudu, terus kalau untuk qur'annya bagaimana cara membaca seperti huruf idzhar atau tajwid yang mudah.

13. akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, secara umum akhlak dibagi menjadi tiga, akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan terhadap lingkungan. Apakah bapak ibu mengajarkan nilai akhlak kepada para murid?

Ya tentu saja

14. Dari ketiga jenis nilai akhlak diatas, manakah yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid selama proses pembelajaran secara daring?

Kalau untuk akhlak sebarnya smuanya, cuman kalau dari segi lebih banyak ya tentang sesama manusia. Bagaimana bersikap baik kepada orang tua, saudara. Itu juga termuat dalam tugas non akademik include dengan pelajaran tema dan PKN.

Kalau terhadap lingkungan itu seperti mengajarkan bahwa tumbuhan dan hewan termasuk ciptaan Allah yang harus di jaga dan dirawat tidak boleh membuang sampah sembarangan.

Akhlak kepada Allah biasanya saya menegur saat pembelajaran daring kalau sikap berdo'a mereka belum benar.

15. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Tidak bisa bertemu secara langsung, dan tidak bisa menegur secara langsung. Terus pengelihatannya terbatas, paling yang bisa di lihat itu ketika lagi zoom atau pertemuan online dari sikap berdoanya.

16. Bagaimana cara bapak ibu untuk memotivasi murid lainnya supaya menerapkan nilai tersebut?

Mengirimkan voice note seperti “ barakllah ya sholeh sholeha”, terus video call cerita cerita, di berikan semangat, itu anak-anak sudah cukup senang.

Kalau untuk video call itu 1 hari sekitar lima anak dan sebulan sekali kami melakukan home visit untuk anak-anak yang membutuhkan perhatian khusus.

17. Apa hasil yang diperoleh dari proses internalisasi melalui pembelajaran daring di SD Islam terpadu Bina Amal Kota Semarang

Dari awal semester satu yang tadinya shalatnya masih 3 waktu atau bolong bolong sekarang sudah full, ada perubahan sedikit demi sedikit dia bisa membaca qur'annya dan ada peningkatan di tahfidznya secara sedikit demi sedikit. Dan nilai tugasnya pun cukup ada peningkatan juga, perilaku di rumahnya juga.

18. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Harapannya ya semoga anak-anak tetap istiqomah dalam melakukan kegiatan dan lebih semangat lagi. Dan kepengennya bisa ada offline nya juga agar hasilnya maksimal. Sebenarnya ini juga sudah ada hasilnya karena gurunya maksimal orang tuanya juga maksimal cuman biar lebih mengena aja kalau ada percampuran offlinenya.

#### A. Identitas Guru Ngaji/Tahfidz Kelas 1

1. Nama : Zullikhatun
2. Jabatan : Guru Qur'an (Qiro'ati dan tahfidz) Kelas 1
3. Alamat : Jln. Karangawang Barat No.32
4. Tempat tanggal lahir : Pati, 5 Januari 1985
5. Riwayat pendidikan : D1 PG PQ – Raudatul Mujahidin
6. Pengalaman mengajar : 2006-2017 SDIT Bina Amal

#### B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?

Iya selama pandemi, berlangsung saya menggunakan pembelajaran daring.

2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?

Kalau saya menggunakan HP untuk video call via whatsapp untuk mengajar qiroati dan tahfidz kalau untuk pembelajaran menggunakan video yang di upload di Bina Amal

3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?

Kalau untuk qiroati dan tahfidz seluruh kegiatan menggunakan online dengan video call whatsapp.

Untuk di jadwal sekolah pekan dua kali, jadi satu siswa punya jatah 2 kali pertemuan online dalam satu minggu. Kalau dari saya, jadwal dari jam 8-13.00, setiap harinya hanya 14 siswa, no absen 1-14 di hari

senin, no 15-28 di hari selasa, lalu gantian di hari berikutnya. Tetapi ada beberapa yang datang ke sekolah untuk siswi yang istimewa.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Sebenarnya lebih efektif dengan tatap muka, tapi dengan adanya pembelajaran daring bisa menambah skill dan lebih kreatif dan inovatif.

### C. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap semangat dalam belajar mengaji/menghafal selama pembelajaran daring?

Kalau saya untuk membuat semangat para siswanya dengan memberi semangat di beri motivasi kalau penghafal al-qur'an ini akan di jaga oleh Allah, terus di ucapkan kata-kata yang baik seperti "pintar, sholeha, barakallah"

2. Model pembelajaran baca qur'an apakah yang diajarkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

Model pembelajaran qur'anya qiroati

3. Model pembelajaran hafalan qur'an seperti apakah yang di terapkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar membaca al-qur'an dalam pembelajaran daring?

Ketentuan belajar Qiroati dari jam 8-13.00 , setiap harinya hanya 14 siswa, no absen 1-14 di hari senin, no absen 15-28 di hari selasa, lalu gantian di hari berikutnya. Menggunakan video call whatsapp dengan waktu maximal 15 menit.

5. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar hafalan qur'an dalam pembelajaran daring?

Kalau untuk tahfidz ketentuan targetnya sekali setoran 3 baris di baca berulang-ulang lalu di setorkan via voice note.

6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi bacaan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau kelas 1, sebelumnya bukan TK Bina Amal maka diulang dari jilid 1, lalu ketika pembelajaran berlangsung, ada catetan lancar dan tidak lancar batasannya adalah maximal 3 kali kesalahan, kalau lebih maka diulang kembali. Lalu setiap jilid ada ujian perjilid.

7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi hafalan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau disini ada namanya ujian level, kan setiap kelas berbeda semester satu dan duanya, nah itu ada namanya level. Jadi kalau sudah samapi level ada ujiannya. Lalu ada juga namanya ujian per juz yang dilakukan 1 semester dua kali.

8. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam bacaan qur'an atau hafalan qur'an melalui pembelajaran daring?

Hanya ada pada kemampuan anak masing-masing perbedaanya.

9. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap belajar mengaji dan menghafal selama pembelajaran daring di rumah?

Orang tua ikut andil tetapi ada beberapa yang tidak bisa mendampingi.

10. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Ada grup khusus sendiri.

11. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

Biasanya orang tua chat secara pribadi ke saya bagaimana cara membacanya dengan benar, lalu saya memberikan penjelasan.

12. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Tantangannya tidak bisa bertemu secara langsung, sedangkan kalau belajar qur'an kan harus secara langsung.

13. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Semoga dengan adanya pembelajaran daring ini anak-anak bisa mencapai targetnya, membuat mereka lebih semangat lebih rajin dan tidak mudah putus asa.

A. Identitas Guru Tema/Wali Kelas 4

1. Nama : Rif'ana Mustaidah, Spd
2. Jabatan : Guru Wali Kelas 4
3. Alamat : Jln Gergaji 2 No.34 Semarang
4. Tempat tanggal lahir : Pati, 3 Februari 1990
5. Riwayat pendidikan : UIN Walisongo – Pendidikan Fisika  
Pengalaman mengajar : 2016 TK IT Bina Amal  
2016 SD IT Bina Amal

B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?  
Ya
2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?  
Menggunakan laptop, lalu pakai google classroom, zoom google meet, google form, dan grup whatsapp
3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?  
Selama ini saya menggunakan yang seluruh pembelajarannya menggunakan internet, dan pertemuan tatap muka online untuk membahas materi untuk materi serta tugas saya melalui google classroom
4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Disini sudah cukup memadai untuk proses pembelajaran daring karena difasilitasi media dan alatnya. Guru-guru juga ada peningkatan seperti pemakaian video dan aplikasi

### C. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Nilai akidah, nilai ibadah serta nilai akhlak adalah jenis-jenis nilai keislaman, apakah bapak/ibu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada para murid?

Iya, disini kami mengenalkan tentang nilai-nilai tersebut.

2. Nilai akidah islam dijelaskan melalui rukun iman, dari ke enam rukun iman yang ada, rukun iman apa yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid?

Kalau untuk kelas empat lebih ke rukun iman kepada Allah, Malaikat-malaikat iman kepada kitab Allah

3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk tetap mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap mengamalkan rukun iman tersebut selama pembelajaran secara daring?

Pertama kami masuk-masukan cerita, motivasi-motivasi yang di share melalui video atau diceritakan secara langsung. Lalu kedua kami tugaskan literasi dan tugas non akademik, seperti memberi pengertian bahwa Allah maha melihat.

4. Adakah tantangan tersendiri dalam mengajarkan rukun iman tersebut selama proses pembelajaran secara daring?

Tantangannya ya tidak bisa bertemu secara langsung jadi saya tidak bisa memantau secara langsung, dan kita tidak tau anak ini sebenarnya jujur atau tidak. Dan kami harus konfirmasi ke orang tua.

5. Ibadah dibagi menjadi dua, yaitu ibadah Mahdhah dan ibadah 'Ghoiru Mahdhah. Ibadah Mahdhah adalah segala ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan melalui dasar hukum yang jelas, salah satunya adalah sholat. SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang, pelaksanaan sholat dzuhur dan ashar dilaksanakan di sekolah, bagaimana bapak ibu mengajak para murid untuk tetap melaksanakannya selama pembelajaran secara daring?

Sebenarnya kalau di kelas 4 ini sudah diwajibkan untuk melaksanakan shalat lima waktu dan ditambah dengan bacaan latihan dzikir. Untuk proses mengajaknya saya biasa chat di grup untuk selalu mengingatkan agar selalu melaksanakan shalat.

6. Apakah ada semacam presensi sholat untuk para murid selama pembelajaran daring ?

Ada, tugas non akademik yang didalamnya ada kegiatan ibadah serta life skill lainnya.

7. Jika iya, bagaimana sistem absensi tersebut? Jika tidak, apakah bapak ibu menggunakan cara lain untuk memonitor para murid supaya tetap melaksanakan kewajibannya untuk sholat?

Setiap hari siswa mengisi google form tugas akademik

8. Bagaimana bapak ibu mengecek kejujuran dari jawaban para murid tentang pelaksanaan sholat para murid selama di rumah?

Kalau saya dikroscek kembali ketika pertemuan online, saya tanyakan kembali dan ada satu dua yang ternyata tidak jujur.

9. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring?

Kalau kelas bawah kan hanya pengenalan saja, tapi kalau kelas 4 itu meminta mereka untuk melaksanakan, jadi diwajibkan. Karena usia kelas 4 kan usia aqil baligh.

10. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap melaksanakan sholat di rumah masing-masing?

Iya orang tua sangat berkerjasama dengan baik, dengan cara selalu mengingatkan.

11. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Iya kami selama ini membuat grup whatsapp antara guru dengan orang tua dan antara grup guru dengan murid.

12. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

Ibadah anak-anak, biasanya kalau ada penurunan terus bagaimana cara berwudhunya dan berpakaian.

13. Akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, secara umum akhlak dibagi menjadi tiga, akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan terhadap lingkungan. Apakah bapak ibu mengajarkan nilai akhlak kepada para murid?

Ya tentu saja

14. Dari ketiga jenis nilai akhlak diatas, manakah yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid selama proses pembelajaran secara daring?

Sebarnya sama dan seimbang. Untuk pengenalannya secara bertahap. Pertama itu kan Allah melalui ibadahnya , melakukan shalat harus tepat waktu. Ketika shalat harus memakai pakaian yang bersih dan baik karena akan menghadap Tuhan yang menciptakan kita. kalau akhlak kepada sesama manusia dan lingkungan melalui life skill tersebut.

15. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Dalam hal ibadahnya kadang kita engga tau dia sudah benar atau belu, dan suka mengejek orang tua

16. Bagaimana cara bapak ibu untuk memotivasi murid lainnya supaya menerapkan nilai tersebut?

Lewat video dan cerita-cerita hikmah yang bisa diteladani.

17. Apa hasil yang diperoleh dari proses internalisasi melalui pembelajaran daring di SD Islam terpadu Bina Amal Kota Semarang

Kalau hasil ya hanya bisa dilihat dari laporan tugas non akademik .

Apakah anak ini sudah melakukan atau belum, kalau dulu di semester awal ada yang tidak jujur, terlihat saat orang tua itu mengkonfirmasi ke saya.

Dari situ saya berbicara kepada anaknya dan ya saat ini anaknya berubah.

18. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Harapannya ya semoga anak-anak di lingkungan luar tetap menjaga akhlaknya, menjaga sopan santunnya walaupun sudah tidak dibina amal lagi.



A. Identitas Guru Ngaji/Tahfidz Kelas 4

1. Nama : Adzki
2. Jabatan : Guru Qur'an (Qiro'ati dan tahfidz) Kelas 4
3. Alamat : Purwodinatan, Semarang Tengah
4. Tempat tanggal lahir : Semarang, 12 November 1992
5. Riwayat pendidikan : D1 PG PQ – Raudatul Mujahidin

Teknik Informatika USM

6. Pengalaman mengajar : 20011-Sekarang SDIT Bina Amal

B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?

Iya selama pandemi, berlangsung saya menggunakan pembelajaran daring.

2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?

Kalau saya menggunakan laptop dan zoom untuk pembelajaran qiroati, serta whatsapp untuk mengirimkan voice note setoran tahfidz.

3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?

Kalau untuk qiroati pakai model yang seluruh kegiatannya memakai internet dan langsung bertatap muka. Untuk pengaturan jadwalnya saya dibagi 2 biasanya perjilid. Jilid 4-5 dimulai dari jam 8 hari senin dan rabu, jilid 6 dimulai dari jam 9 hari selasa dan kamis. Kalau kelas 4 ini ketika sudah masuk zoom mereka ngaji kalau sudah boleh keluar, kalau yang juz 27 atau qur'an harus menyima sampai selesai.

Kalau tahfidz tidak pertemuan secara online tetapi melalui voice note.

Dan 1 kali pertemuan online di zoom

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Sebenarnya karena kondisinya pandemi saya tidak masalah, cuman beberapa ada guru yang mengajar sampai malam, kalau saya di batasin sampai siang saja. Dengan ada pembelajaran daring kan bisa paham teknologi.

#### C. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap semangat dalam belajar mengaji/menghafal selama pembelajaran daring?

Kalau dari saya tahfidz sendiri itu dengan cara memotivasi anaknya aada targetnya sekian, terus kalau anak itu sudah mencapai target saya kirimkan di grup whatsapp agar anak-anak lebih semangat.

Motivasinya ya seperti “ ini anak ini bisa cepat lulus, sama-sama makan nasi, sama sama belajar dia sudah lulus maka kamu juga harus lulus”

Terus saya juga setiap pertemuan online mengadakan game berantai seperti sambung ayat.

Terus di beri semangat dari kegiatan AMT “Aciefment Motivasi Training, memberikan motivasi agar siswa itu semangat dalam belajar dan menghafal qur’an.

2. Model pembelajaran baca qur'an apakah yang diajarkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

Model pembelajaran qur'anya qiroati

3. Model pembelajaran hafalan qur'an seperti apakah yang di terapkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

Kalau hafalan seperti biasa di ulang-ulang menggunakan nada murotal ros

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar membaca al-qur'an dalam pembelajaran daring?

Yaitu tadi kalau perjilid anak masuk zoom terus membacakan jilidnya, kalau tidak lancar maka diulang di pertemuan selanjutnya, untuk yang qur'an itu dengan cara menyima

5. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar hafalan qur'an dalam pembelajaran daring?

Kalau untuk tahfidz ketentuannya sekali setoran 3 baris di baca berulang-ulang lalu di setorkan via voice note.

6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi bacaan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau saya 1 hari minimal 2 halaman, kalau ada yang salah ya diulangin yang salahnya sampai benar.

7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi hafalan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau evaluasi nanti ada ujian level dan juz

8. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam bacaan qur'an atau hafalan qur'an melalui pembelajaran daring?

Hanya ada pada kemampuan anak masing-masing. Perbedaan kalau dari kelas ya target dan standar bacaannya.

9. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap belajar mengaji dan menghafal selama pembelajaran daring di rumah?

Orang tua ikut andil, kalau ada yang tidak mau setoran saya japri ke orang tuanya di ingatkan.

10. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Ada grup wa dengan orang tua dan murid

11. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

Biasanya orang tua chat secara pribadi ke saya pengeluhan anak-anak selama daring, kejenuhan seperti itu.

12. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Tantangannya lebih ke waktu, dan tidak bisa memaksimalkan

13. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Harapannya anak-anaknya bisa lebih semangat mencapai target minimal tiga baris atau lebih, dan juga lebih lancar baca qur'annya agar bisa membahagiakan kedua orang tuanya.



#### A. Identitas Guru Tema/Wali Kelas 6

1. Nama : Nur Atika, S.Pd
2. Jabatan : Guru Wali Kelas 6
3. Alamat : Gunung Pati
4. Tempat tanggal lahir : Tegal, 28 Juli 1981
5. Riwayat pendidikan : UNNES – Pendidikan Biologi

Pengalaman mengajar : Guru Pendamping Pengembangan Karakter

Guru Tematik

#### B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?

Ya

2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?

Menggunakan laptop dan HP , lalu pakai google classroom untuk video dan tugas jadi tugas dan materi selama satu minggu kedepan di share, lalu zoom atau google meet untuk pertemuan online senin rabu dan kamis, google form untuk absen kegiatan, dan grup whatsapp.

3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?

Selama ini saya menggunakan Web course yang seluruh pembelajarannya menggunakan internet, dan sinkronus untuk membahas materi secara pertemuan online dan asinkronus untuk materi serta tugas.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Sebenarnya enak tatap muka offline, kalau online ini harus terus mengingatkan, kurang efektif dalam pembentukan karakter karena tidak melihat secara langsung. Tapi nilai bagusnya ada skill pembelajaran video, dan kalau kelas 6 tidak pyur tematik tetapi ada basic mata pelajaran antara guru kelas juga bekerjasama.

#### B. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Nilai akidah, nilai ibadah serta nilai akhlak adalah jenis-jenis nilai keislaman, apakah bapak/ibu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada para murid?

Iya, disini menanamkan nilai-nilai keislaman include dengan tematik

2. Nilai akidah islam dijelaskan melalui rukun iman, dari ke enam rukun iman yang ada, rukun iman apa yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid?

Sebenarnya tidak ada patokan materi khusus, cuman saya lebih mengaplikasikan seperti kita harus percaya kepada ketetapan Allah, tidak boleh takut kepada selain Allah

3. Bagaimana cara bapak/ibu untuk tetap mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap mengamalkan rukun iman tersebut selama pembelajaran secara daring?

Kalau saya lebih ke bercerita, mengajak berpikir dan diskusi kepada siswa harus percaya kepada ketetapan Allah, terus kita selalu diawasi

oleh Allah, sering melalaikan shalat. Terus dengan menegur ketika zoom sikap berdoa kalau ada siswa yang tidak serius dan tidak bersikap baik.

4. Adakah tantangan tersendiri dalam mengajarkan rukun iman tersebut selama proses pembelajaran secara daring?

Tantangnya ya ada di keluarga siswa di rumah, karena ini full di rumah.

Kalau dari kita semangat untuk mengajarkan tapi kalau dari keluarga tidak bisa mengontrol dengan baik ya akan percuma.

5. Ibadah dibagi menjadi dua, yaitu ibadah Mahdhah dan ibadah ‘Ghoiru Mahdhah. Ibadah Mahdhah adalah segala ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan melalui dasar hukum yang jelas, salah satunya adalah shalat. SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang, pelaksanaan shalat dzuhur dan ashar dilaksanakan di sekolah, bagaimana bapak ibu mengajak para murid untuk tetap melaksanakannya selama pembelajaran secara daring?

Iya dengan tugas non akademik, untuk selalu di ingatkan.

6. Apakah ada semacam presensi shalat untuk para murid selama pembelajaran daring ?

Ada, tugas non akademik yang didalamnya ada kegiatan ibadah serta life skill lainnya.

7. Jika iya, bagaimana sistem absensi tersebut? Jika tidak, apakah bapak ibu menggunakan cara lain untuk memonitor para murid supaya tetap melaksanakan kewajibannya untuk sholat?

Kalau kelas 6 itu mengisi sendiri tugas akademiknya melalui google form karena sudah besar jadi mereka mengisi sendiri.

8. Bagaimana bapak ibu mengecek kejujuran dari jawaban para murid tentang pelaksanaan sholat para murid selama di rumah?

Kalau untuk kejujuran ya, awal-awal ada yang tidak jujur mengisi laporan. Tapi Kalau ini kami disini bekerja sama dengan orang tua, jadi ketika anaknya belum melaksanakan orang tua itu suka melaporkan kepada gurunya jadi dari itu suka ketahuan kalau mereka tidak jujur.

9. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran daring?

Perbedaannya terletak pada kegiatan yang dilakukan. Kalau untuk kelas 6 ini lebih banyak yang dilakukan. Contohnya ada latihannya membaca dzikir al-ma'surat, puasa sunnah dan juga shalat sunnah seperti shalat dhuha .

10. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap melaksanakan sholat di rumah masing-masing?

Iya orang tua sangat berkerjasama dengan baik, saling tukar cerita anaknya di rumah seperti ini.

11. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Ada, grup whatsapp antara guru dengan orang tua, dan ada grup antara guru dengan murid.

12. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

Biasanya kepribadian anak, perkembangan anak terus juga karena kelas 6 biasanya tentang sekolah SMP.

13. Akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, secara umum akhlak dibagi menjadi tiga, akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan terhadap lingkungan. Apakah bapak ibu mengajarkan nilai akhlak kepada para murid?

Ya tentu saja

14. Dari ketiga jenis nilai akhlak diatas, manakah yang paling sering bapak ibu ajarkan kepada para murid selama proses pembelajaran secara daring?

Sebenarnya engga ada khusus paling banyak. Jadi semua diajarkan juga dilengkapi dengan tugas non akademik dan disesuaikan dengan pembelajaran tematik serta PAI seperti itu. Contohnya pada pembelajaran tema dijelaskan tentang lingkungan maka tugas non akademik atau life skillnya adalah menanam pohon. Atau berbuat baik kepada saudara maka tugasnya adalah membantu ibu, atau berbagi terhadap kakak dan adik , dan bisa juga kepada tetangga.

Sebenarnya lebih enak saat pembelajaran langsung, karena bisa mencontohkan dan memberi teladan secara langsung, seperti ada sampah yang tergeletak maka saya langsung mencontohkan untuk diambil, dan itu juga langsung ditiru oleh anak-anak.

15. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Emosi anak itu sendiri. Soalnya ketika emosi anak sudah bagus kecerdasan berpikirnya bagus maka perilakunya bagus juga. Terus sulitnya untuk mencontohkan karena kalau kelas 6 itu harusnya di kasih teladan contoh bukan omongan.

16. Bagaimana cara bapak ibu untuk memotivasi murid lainnya supaya menerapkan nilai tersebut?

Karena online biasanya dengan cara mengapresiasinya. Terus kan juga ada grup antara guru dengan murid nah biasanya suka me-list siapa saja yang sudah melakukan kebaikan hari ini, atau shalat tepat waktu.

17. Apa hasil yang diperoleh dari proses internalisasi melalui pembelajaran daring di SD Islam terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Kalau hasil secara utuh tidak bisa melihatnya sekarang. Paling dari laporan tugas non akademik, life skilnya, cerita anak ke gurunya. Dari situ ada sedikit perubahan pada perilaku anak yang dari semester satu main game terus jenuh sampai ada beberapa yang bohong, sekarang jadi lebih baik lagi.

18. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Harapannya ya semoga anak-anak tetap menjaga fitrahnya. Fitrah-fitrah kebaikannya muncul dan terbawa dimana pun mereka berada.



#### A. Identitas Guru Ngaji/Tahfidz Kelas 6

1. Nama : Siti Roika
2. Jabatan : Guru Qur'an (Qiro'ati dan tahfidz) Kelas 6
3. Alamat : Jalan. Tirtayasa 8 No.7 Semarang
4. Tempat tanggal lahir : Semarang, 16 Juli 1982
5. Riwayat pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris UPGRIS  
D1 PG-PQ Pedurungan
6. Pengalaman mengajar : 2007 Pengajar LIA  
2009- Sekarang Guru Qur'an SDIT Bina Amal

#### B. Pembelajaran Daring

1. Apakah bapak/ibu melakukan pembelajaran daring?  
Iya baru semenjak pandemi, saya menggunakan full pembelajaran daring. Sedangkan sebelum adanya pandemi kegiatan pembelajaran bersifat luring di sekolah.
2. Media apa saja yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?  
Kalau saya menggunakan Hp, dan Laptop . Untuk media lainnya saya menggunakan zoom untuk ghorib dan murojaah sedangkan whatsapp digunakan untuk pembelajaran qiroati serta setoran tahfidz..
3. Model pembelajaran daring yang seperti apakah yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengajar?  
Kalau untuk qiroati pakai model yang seluruh kegiatannya memakai internet dan langsung bertatap muka dengan video call satu-persatu sedangkan gharib secara klasikal.

Kalau tahfidz melalui voice note untuk setoran ayat. Dan 1 kali pertemuan online di zoom atau google meet.

4. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Karena awal mulai daring disebabkan karena pandemi, jadi adanya penurunan kualitas dan target dibandingkan dengan sebelum daring, ya menuntut kami juga untuk berpikir kreatif dan berpikir keras agar tetap jalan pembelajaran qur'annya. Agar pembelajaran tetap maksimal.

#### C. Internalisasi Nilai Keislaman

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan dan mengajak para murid untuk tetap semangat dalam belajar mengaji/menghafal selama pembelajaran daring?

Yang pertama terus mengingatkan untuk senantiasa bersyukur, lalu diselipkan ibrah-ibrah secara ruhiyah. Kalau secara teknis pembelajaran guru-guru harus respon semisal kalau belum bisa mengoreksi maka balas lah dengan jempol atau bintang atau barakallah agar anak itu tetap semangat .

2. Model pembelajaran baca qur'an apakah yang diajarkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

Model pembelajaran qur'anya qiroati termasuknya didalamnya ada gharib.

3. Model pembelajaran hafalan qur'an seperti apakah yang di terapkan kepada murid-murid selama pembelajaran daring?

Kalau hafalan seperti biasa di ulang-ulang menggunakan nada murotal ros

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar membaca al-qur'an dalam pembelajaran daring?

Kalau untuk qiroati yang jilid itu satu anak dua kali pertemuan dalam satu minggu melalui video call. Nah saya bagikan jadwal dulu h-1 nya jam sekian sampai sekian , dan barangkali ada yang tidak bisa baru di tukar.

Untuk pembelajarannya semisal anaknya belum lancar, diulang dan anaknya ikut mengulang kembali, jika sampai diulang-ulang belum lancar-lancar maka penilaiannya –L dan diulang minggu depan. kalau yang sudah lulus jilid atau ghorib itu klasikal bareng-bareng melalui zoom.

5. Bagaimana cara bapak/ibu mengajar hafalan qur'an dalam pembelajaran daring?

Kalau untuk tahfidz ketentuan targetnya sehari setoran 3 baris di baca berulang-ulang lalu di setorkan via voice note.

6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi bacaan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau tadi, awalnya di contohkan lalu diulangi oleh anaknya jika belum lancar maka akan diulang. Nah jika jilidnya sudah selesai ada ujian jilid.

7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengevaluasi hafalan qur'an para murid dalam pembelajaran daring?

Kalau evaluasi nanti ketika zoom dan G-meet murojaah dan adanya ujian level lalu ada lagi ujian juz yang dilaksanakan satu tahun 4 kali dan wisuda perjuz yang dilaksanakan satu tahun dua kali.

8. Apakah ada perbedaan antara kelas ini dengan jenjang kelas lainnya dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman khususnya dalam bacaan qur'an atau hafalan qur'an melalui pembelajaran daring?

Perbedaannya hanya ada pada kemampuan anak masing-masing.

Di kelas 6 ini seharusnya kan sudah lulus jilid namun jika di kelas bawah sudah lulus jilidnya maka langsung ke tahap selanjutnya.

9. Apakah para orangtua murid ikut andil dalam membantu bapak ibu supaya para murid tetap belajar mengaji dan menghafal selama pembelajaran daring di rumah?

Orang tua selalu ikut andil dan berkomunikasi kesaya .

10. Apakah ada forum tersendiri untuk para orangtua murid, seperti grup whatsapp atau sejenisnya?

Ada grup wa dengan orang tua dan murid

11. Apa saja yang dikonsultasikan para orangtua murid selain menanyakan tugas yang diberikan?

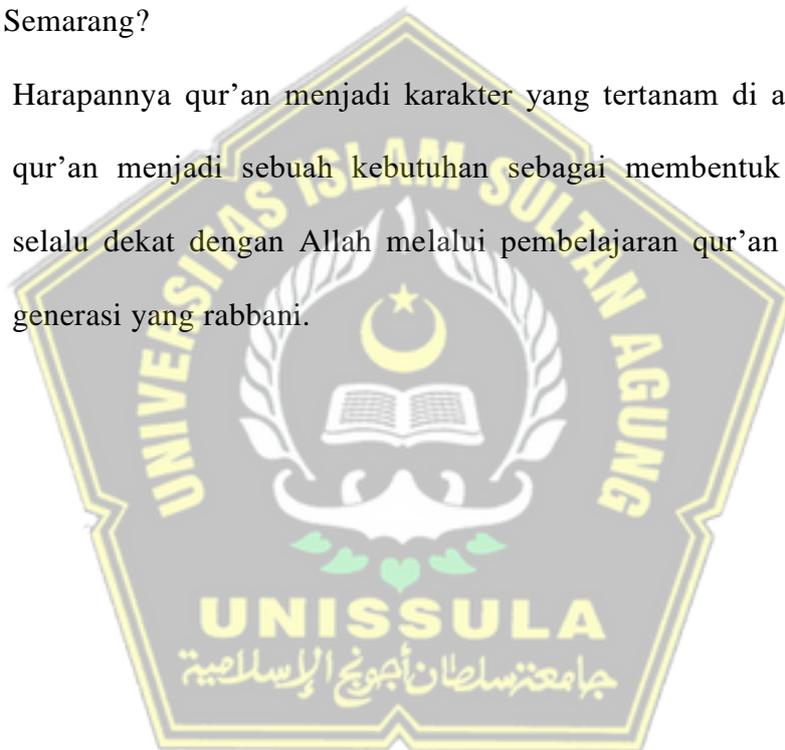
Biasanya orang tua chat secara pribadi ke saya pengeluhan anak-anak selama daring tidak ada motivasi.

12. Apakah ada tantangan khusus bagi bapak ibu untuk mengajarkan hal tersebut?

Tantangannya lebih ke waktu, menyesuaikan waktu dengan orang tua. Kadang sudah dijadwal tetapi orang tua bisanya malem maka sayapun harus bisa mengajar malam. Dan effort anak itu kurang, kadang ada yang tidak setoran.

13. Apa harapan ibu/bapak dengan adanya internalisasi nilai keislaman melalui pembelajaran daring di SD Islam Terpadu Bina Amal Kota Semarang?

Harapannya qur'an menjadi karakter yang tertanam di anak anak dan qur'an menjadi sebuah kebutuhan sebagai membentuk hamba yang selalu dekat dengan Allah melalui pembelajaran qur'an agar menjadi generasi yang rabbani.



*Lampiran III. Pedoman Dokumentasi*

1. Profil SDIT Bina Amal

**PROFIL SINGKAT SDIT  
BINA AMAL  
SEMARANG**

**A**

**1. NAMA LEMBAGA**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Amal

**2. ALAMAT**

Jl. Kyai Saleh No. 8 Semarang 50265 Telp/Fax. 024 – 8314614

Website : [www.binaamal.info](http://www.binaamal.info)

Email : [sditbinaamalsemarang@gmail.com](mailto:sditbinaamalsemarang@gmail.com)

**3. STATUS/NOMOR STATISTIK SEKOLAH**

Swasta Terakreditasi A (Amat Baik, 94), Agustus 2016

NSS : 102036305750

NIS : 106750

NPSN : 20329096

**4. TAHUN PENDIRIAN**

Mei 2002 di bawah naungan Yayasan Wakaf Bina Amal dengan Akta Notaris Ida Widiyanti, SH Nomor: 04 tanggal 28 Agustus 2006

**5. IJIN OPERASIONAL**

SK . MENKUMHAM Nomor C-2707.HT.01.02 Th. 2006

NPWP. Nomor 02.563.099.7-508.000

**6. LETAK GEOGRAFIS**

Utara : Pujasera

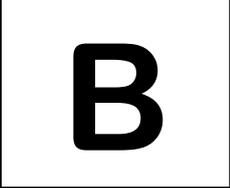
Timur : Perkampungan Penduduk

Selatan : Bengkel Mobil

Barat : Jl. Kyai Saleh

## 2. Visi Misi dan Tujuan SDIT Bina Amal Kota Semarang

# VISI, MISI, DAN TUJUAN SDIT BINA AMAL SEMARANG



### 1. VISI SDIT BINA AMAL SEMARANG

Mewujudkan Sekolah Islam Terpadu Sebagai Pusat Keunggulan yang Mampu Mengembangkan Masyarakat Mandiri yang Berkarakter Robbani'

### 2. MISI SDIT BINA AMAL SEMARANG

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kematangan akidah dan moral, kematangan emosional dan sosial, keunggulan kualitas keilmuan, dan penguasaan teknologi dan bahasa. Mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ agar menjadi pribadi mandiri yang berkarakter Robbani.

### 3. TUJUAN UMUM PENDIDIKAN SDIT BINA AMAL SEMARANG

Memberikan bekal kemampuan berbahasa Indonesia, Inggris dan Arab, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan ilmu pengetahuan Islam beserta pengamalannya sesuai perkembangan peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti jenjang pendidikan perguruan tinggi dengan sistem pendekatan integral learning, dengan rincian karakter sebagai berikut:

- A. Memiliki akidah yang lurus dan benar
- B. Melakukan ibadah yang benar
- C. Memiliki akhlak yang matang dan terpuji
- D. Memiliki kemandirian yang baik
- E. Memiliki wawasan berpikir luas dan daya kritis
  
- F. Memiliki badan yang sehat dan kuat
- G. Memiliki kesungguhan
- H. Hidup teratur
- I. Cermat terhadap waktu
- J. Bermanfaat bagi yang lain

Adapun dari sepuluh karakter diatas dapat dijabarkan dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Memiliki akidah yang lurus dan benar
  - a. Meyakini rukun iman
  - b. Tidak melakukan perbuatan syirik, takhayul, khurofat dan bid'ah
  - c. Mensyukuri nikmat Allah
2. Melakukan ibadah yang benar
  - a. Ihsan dalam thaharah
  - b. Melakukan sholat dan puasa dengan kesadaran
  - c. Tartil membaca Al Qur'an
  - d. Hafal Al Qur'an juz 30
  - e. Gemar berzikir dan berdo'a

3. Memiliki akhlak yang matang dan terpuji
    - a. Berbakti kepada kedua orang tua dan guru
    - b. Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
    - c. Sopan santun dalam bergaul dan berbusana
    - d. Menjauhi sifat tercela
  4. Memiliki kemandirian yang baik
    - a. Mampu mengurus diri sendiri
    - b. Memiliki ketrampilan hidup
    - c. Gemar menabung dan tidak boros
  5. Memiliki wawasan berpikir luas dan daya kritis
    - a. Senang dan mampu membaca efektif
    - b. Mampu bersaing dan berprestasi
    - c. Mampu berkomunikasi efektif
    - d. Mengembangkan sikap kritis
  6. Memiliki badan yang sehat dan kuat
    - a. Sportif dalam berolahraga
    - b. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
    - c. Menjaga adab makan dan minum
    - d. Menjaga kebersihan diri dan pakaian
  7. Memiliki kesungguhan
    - a. Rajin belajar dan giat menuntut ilmu
    - b. Berdisiplin dalam segala bidang
  8. Hidup teratur
    - a. Menjaga kebersihan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
    - b. Menempatkan sesuatu pada tempatnya
  9. Cermat terhadap waktu
    - a. Menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat
    - b. Tidak menunda-nunda pekerjaan
  10. Bermanfaat bagi yang lain
    - a. Senang membantu sesama
    - b. Peduli terhadap lingkungan
    - c. Bela Negara
- 

3. Struktur Organisasi SD IT Bina Amal

**STRUKTUR ORGANISASI SD IT BINA AMAL**

KEPALA SEKOLAH : Enni Rustiyanti, S.Pd.I

WAKA I (Kurikulum dan Pengajaran) : Fitriyani,S.S.

Korbid Litbang : Agustin Budi Kusumawati, S.Si

PJ SDM : Samsiati, S.Pd,SD

PJ PAI : M. Nur Syahid, S.H.I

Korbid Akademik : Siti Maesaroh, S.Pd.SD

PJ Korel Kelas I : Riska Lestari H. S.Pd

PJ Korel Kelas II : Tri Rahayu Nugrahanti, S.Pd

PJ Korel Kelas III : Istin Setyowaty, S.Pd

PJ Korel Kelas IV : Safrina Yulistiani, S.Pd.

PJ Korel Kelas V : Ririn Fitriyanik, S.Pd.

PJ Korel Kelas VI : Rosidah, S.S.

Korbid Sarana Belajar : Juarno, S.Pd

PJ Perpustakaan : Rahayu Hapsari, A.Md

PJ Lab. Komputer dan Operator : Teguh Sunarjo, S.Kom

PJ PSB : Yoyok Sugiarto, S.Kom

**WAKA II (Administrasi, Keuangan, : Ning Diah K, S.Pd.I**

**Kepegawaian, Sarpra dan Lingkungan)**

Korbid Keuangan dan Administrasi : Nurhayati, S.E

PJ Tata Usaha : Camelia Rahma

PJ Inventaris : Wiwit Suryanti, S.Pd,SD

PJ Administrasi Siswa dan Mutasi : Rif'ana Mustaidah, S.Pd

PJ BOS : Fatimah Ria Agustina, S.E

Korbid Rumah Tangga : Rini Widjayanti, S.Ag

PJ ATK : Asri Latifah

PJ Kesejahteraan : Widayah, S.Pd

PJ Pemeliharaan : Nur Wahyono, A.Md

PJ Lingkungan : Koordinator CS

PJ Go Green : Niken Takwinda Palupi, S.Pd.SD

**WAKA III (Kesiswaan dan Kehumasan) : Oktora Rahmat S, S.S**

Korbid Humas : Adzkiyati Amanatus S, S.Kom

PJ Media : Wimbo Sirating Sito R, S.Pd

PJ Dokumentasi Kegiatan : Eka Nur Insani, S.Pd

PJ MS : Ika Retnosari, S.Pd

Korbid Pelayanan : Nurindah Wulandari, S.Si

PJ Catering Kls Besar : Winarni, A.Md

PJ Catering Kls Kecil : Rohni

PJ UKS : Nur Azizah, A, Mk

PJ Sosial : Mardhiyah

Korbid Pembinaan : Nur Attika Luthfiana, S.Pd.

PJ Keputrian : Zullikhatun

PJ Sholat Dzuhur dan Jumat : Naiev Hassan Zulkarnaen, S.Th.I

Korbid Ekskul : Prasetyo Putra Syaeli, M.Pd

PJ Ekskul Seni : Arif Nurdin, S.Pd.I

PJ Ekskul Seni Islami	: Zaenudin, S.Pd.I
PJ Ekskul Olahraga dan Life skill	: Eko Wicaksono,S.Pd.
PJ Ekskul IPTEK dan Bahasa	: Yuni Restu Utami,S.E
Korbid Pembinaan Prestasi Siswa	: Hijrah Maulidiah A,S.Pd
PJ Administrasi dan dokumentasi	: Dina Agustin, S.Pd
PJ Pelatihan dan kelas olimpiade	: Ida Royani, S.Pd.
PJ Pendamping Lomba	: Ria Adhea, S.Pd.
<b>WAKA IV (Al Qur'an dan Bahasa)</b>	<b>: Siti Roika, S.Pd</b>
Pj Bahasa	: Abdur Rahman, S.Pd AlHafidz
Korbid Qiro'ati	: Ganggas Wahyuni, S.Pd.I
PJ Kesekretariatan	: Ummy Kulsum, S.H
PJ Evaluasi d	: Mila Karmila, A.Md
PJ SDM	: Agig Aryati
Korbid Tahfidz	: Muh. Ngabdul Charis, S.Sos.I
PJ Kesekretariatan	: Endah Tri Juliani, S.Pd.SD
PJ Kelas Besar	: Mufti Nisa
PJ Kelas Kecil	: Harti AlHafidzhoh

## 4. Data Guru

NO	Nama	Mengajar	Jenis	Mapel
		Kls	Guru	
1	Enni Rustiyanti, S.Pd.I.		KS	
2	Arif Nurdin, S.Pd.I	IV A	Kelas	TEMATIK
3	Yuni Restu Utami, SE.	VI C	Kelas	TEMATIK
4	Widayah, S.Pd.I	I D	Kelas	TEMATIK
5	Rosidah, S.Sos	II C	Kelas	TEMATIK
6	Ika Retnosari, S.Pd	V D	Kelas	TEMATIK
7	Rini Widjajanti, S.Ag	II A	Kelas	TEMATIK
8	Nurindah Wulandari, SSi	VI B	Kelas	TEMATIK
9	Nur Attika Lutfianah, S.Pd	VI D	Kelas	TEMATIK
10	Juarno S.Pd	IV D	Kelas	TEMATIK
11	Oktora Rahmat Santoso., SS	V A	Kelas	TEMATIK
12	Fatimah Ria Agustina, SE	III B	Kelas	TEMATIK
13	Tri Rahayu Nugrahanti, S.Pd	III D	Kelas	TEMATIK
14	Fitriyani, SS	I B	Kelas	TEMATIK
15	Lely Setyo Waningsih, S.Pd	I A	Kelas	TEMATIK
16	Agustin Budi Kusumawati, S.Si.	V C	Kelas	TEMATIK
17	Istin Setyowaty, S.Pd	III C	Kelas	TEMATIK
18	Samsiati, S.KM.S.Pd	IV B	Kelas	TEMATIK
19	Adzkiyati Amanatus Sholichah, S.Kom	II D	Kelas	TEMATIK
20	Ririn Fitriyanik,S.Pd	VI A	Kelas	TEMATIK
21	Wiwit Suryani, S.Pd	III A	Kelas	TEMATIK
22	Lestari Mardiana, S.Si	V B	Kelas	TEMATIK
23	Ida Royani, S.Pd	II B	Kelas	TEMATIK
24	Safrina Yulistiani, S.Pd	IV C	Kelas	TEMATIK
25	Dina Agustin, S.Pd	I C	Kelas	TEMATIK
26	Eko Wicaksono, S.Pd	III, IV	PJOK	PJOK
27	Hijrah Maulidiah Afifah, M.Pd	V, VI	PJOK	PJOK
29	Ning Diah Kristiyanti, S.Pd.I	V, VI	PAI	PAI
30	Naiev Zulkarnaen Hassan, S.Th.I	I, II	PAI	PAI
31	Zainudin, S.Pd.I	III, IV	PAI	PAI
33	Rif'ana Mustaidah, S.Pd	III, IV	TIK	TIK
34	Indah Wulansari S.Pd	IV, V, VI	B. Inggris	B. Inggris
35	Ganggas Wahyuni, S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
36	Asri Latifah	BTAQ	BTAQ	BTAQ
37	Zullikhatun	BTAQ	BTAQ	BTAQ
38	Gunawan Arifin, S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ

39	Siti Roika, S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
40	Nur Wahyono, A. Md	BTAQ	BTAQ	BTAQ
41	Moh Ngabdul Charis, S.Sos.I	BTAQ	BTAQ	BTAQ
42	Lis Nindarti, S.Pd.I.	BTAQ	BTAQ	BTAQ
43	Agig Aryanti	BTAQ	BTAQ	BTAQ
44	Ummi Kulsum, SH	BTAQ	BTAQ	BTAQ
45	Eka Nur Insani, S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
46	Rochni	BTAQ	BTAQ	BTAQ
47	Sri Nur Khayati, SE	BTAQ	BTAQ	BTAQ
48	Eko Juveri, S.Pd.I	BTAQ	BTAQ	BTAQ
49	Mardhiyah	BTAQ	BTAQ	BTAQ
50	Endah Tri Juliani, S.Pd.SD	BTAQ	BTAQ	BTAQ
51	Harti	BTAQ	BTAQ	BTAQ
52	Abidatun Nur, S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
53	Kamila, A.Md	BTAQ	BTAQ	BTAQ
54	Wimbo Sirating Sito Resmi S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
55	Muhammad Hasan Nasrullah S.Pd	BTAQ	BTAQ	BTAQ
56	Chasna Askiyatin Nabila, S.Pd.I	BTAQ	BTAQ	BTAQ



5. Data Siswa

KELAS	L	P	JUMLAH
1 A	16	12	28
1 B	13	15	28
1 C	14	14	28
1 D	14	14	28
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>55</b>	<b>112</b>
2 A	13	15	28
2 B	14	14	28
2 C	14	14	28
2 D	14	14	28
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>57</b>	<b>112</b>
3 A	14	14	28
3 B	16	12	28
3 C	14	14	28
3 D	14	14	28
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>54</b>	<b>112</b>
4 A	12	18	30
4 B	16	13	29
4 C	14	14	28
4 D	16	13	29
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>116</b>
5 A	15	15	30
5 B	14	13	27
5 C	16	15	31
5 D	16	15	31
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>58</b>	<b>119</b>
6 A	14	15	29
6 B	18	13	31
6 C	12	20	32
6 D	12	20	32
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>68</b>	<b>124</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>345</b>	<b>350</b>	<b>695</b>

## 6. Kegiatan Pembelajaran Daring



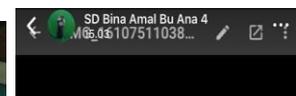
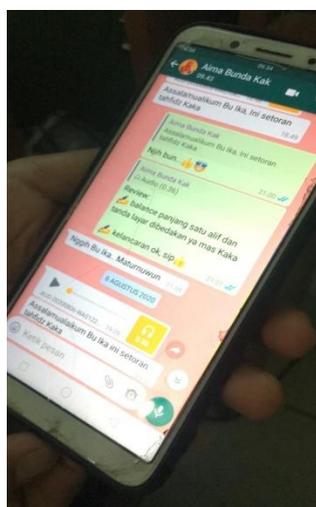
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Anak Sholih dan sholihah kelas 4 Anas yang semakin hebat dan kuat.

Berikut adalah link tugas non akademik harian tema 6

Silakan setiap hari diisi ya. Senin sampai Minggu.

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdbuleQMWA1UggteVhPny7LyHz076m98a1n2z2i1dTo3VD2A/viewform?usp=pp\\_url](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdbuleQMWA1UggteVhPny7LyHz076m98a1n2z2i1dTo3VD2A/viewform?usp=pp_url)

Terimakasih.  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



7. Surat Izin Penelitian

 YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM** *Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

Nomor 1101/B.1/SA-FAI/XI/2020 Semarang, 9 Robbiul Tsani 1442 H  
Lampiran - 25 November 2020 M  
Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Ketua LPIT Bina Amal  
Jl. Kyai Saleh No.8 Mugassari  
di -  
Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **NURUN NUFUS**  
Nomor Pokok : 31501700098  
Jurusan : Tarbiyah

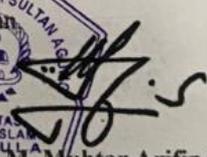
Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:  
**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA PESERTA  
DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DARING DI SD ISLAM  
TERPADU BINA AMAL KOTA SEMARANG**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.**  
Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan  
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : LPIT Bina Amal Semarang  
Terhitung : 30-11-2020 s/d 29-1-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Li  
NIK. 211591005

8. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian

	<b>SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU</b> <b>” Bina Amal ”</b> LEMBAGA PENDIDIKAN BINA AMAL SEMARANG Jl. Kyai Saleh No. 8 Semarang, Telp. 8314614
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <b>Nomor : 169/SDIT-BA/I/2021</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Amal yaitu :	
Nama	: ENNI RUSTIYANTI, S.Pd.I
Tempat, Tanggal Lahir	: Semarang, 12 November 1975
Alamat Kantor	: Jl. Kyai Saleh No. 8 Semarang
Telepon	: (024) 8314614
Merangkan bahwa :	
Nama	: NURUN NUFUS
Nomor Pokok	: 31501700098
Fakultas	: Agama Islam
Universitas	: UNISSULA
Judul Tesis	: Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring di SD Islam Terpadu Bina Amal
Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD IT Bina Amal pada tanggal 30 November 2020 – 29 Januari 2021.	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Semarang, 28 Januari 2021 Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Bina Amal	
 Enni Rustiyanti, S.Pd.I	